

**GEOLOGI DAN ANALISIS ANCAMAN BENCANA LONGSOR
DAERAH WONOKERTO DAN SEKITARNYA, KECAMATAN SURUH,
KABUPATEN TRENGGALEK, PROVINSI JAWA TIMUR**

Disusun oleh

Yusuf Catur Nugroho

111.100.118

Daerah penelitian secara administrasi terletak di Desa Wonokerto, Desa Puru, Desa Ngrandu, Desa Mlinjon, Desa Nglebo, Desa Suruh, Desa Gamping, Desa Jombok dan sekitarnya, Kecamatan Karangan, Kecamatan Suruh, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek. Secara geografis berada di $111^{\circ} 35' 24.13''$ - $111^{\circ} 38' 7.26''$ Bujur Timur dan $8^{\circ} 08' 29,78''$ - $8^{\circ} 05' 46,72''$ Lintang Selatan, sedangkan secara astronomis terletak pada $565000mE$ - $570000mE$ dan $9100000mN$ - $9105000mN$ UTM WGS 1984 (*Universal Transverse Mecrator*).

Secara geomorfik, Daerah telitian dibagi menjadi 7 (tujuh) satuan bentuk lahan yaitu : Perbukitan sisa vulkanik (V24), Lereng sisa vulkanik (V25), Bukit sisa vulkanik (V26), Perbukitan homoklin (S22), Perbukitan Karst (K1), Dataran alluvial (F1) dan Tubuh sungai (F7). Pola pengaliran pada daerah telitian berupa subdendritik dan radial.

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari 4 (empat) satuan batuan, dari tua ke muda adalah satuan breksi Mandalika pada umur Oligosen Akhir - Miosen Awal diendapkan secara beda fasies menjari dengan satuan batupasir tufan - Arjosari. Kemudian Intrusi Andesit menerobos satuan breksi Mandalika secara vertikal pada umur Miosen Awal. Kemudian satuan batugamping Campurdarat diendapkan secara tidak selaras pada umur Miosen Awal - Miosen Tengah.

Struktur geologi yang berkembang pada daerah telitian berupa struktur kekar, serta sesar jenis *Normal Right Slip Fault*

Hasil analisis ancaman bencana longsor dengan memadukan indeks ancaman antara lain : kelerengan, bentuk lahan, satuan batuan, struktur geologi, sejarah kejadian longsor dan curah hujan dengan indeks penduduk terpapar kemudian dimasukkan dalam matriks, menunjukkan bahwa Desa Ngrandu, Desa Mlinjon dan Desa Gamping memiliki tingkat ancaman atas bencana longsor yang rendah. Desa Nglebo, Desa Puru dan Desa Suruh memiliki tingkat ancaman atas bencana longsor yang sedang. Sedangkan Desa Wonokerto dan Desa Jombok memiliki tingkat ancaman atas bencana longsor yang tinggi.

Potensi geologi yang berada di daerah penelitian adalah potensi positif dan potensi negatif. Potensi positif berupa penambangan batu, sedangkan potensi negatif yaitu berupa longsor dan zona rawan longsor.